

# PUBLIK BANTEN

## Perempuan Asal Bandung, Diberangkatkan Sebagai TKW Ke Erbil Irak Dengan Visa Kunjungan, Sponsor Diduga Sindikat Penempatan PMI Irak

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.PUBLIKBANTEN.COM](http://TANGERANG.PUBLIKBANTEN.COM)

Jun 13, 2022 - 15:50

federal republic of iraq  
Kurdistan Regional Government  
ministry of interior  
general directorate of divan  
Directorate of Visa  
visa department  
e - visa

كۆماری عێراقی فیدرال  
حكومەتی هەریمی كوردستان  
وهزارەتی ناوخۆ  
بەریوەبەرایەتی گشتی دیوان  
بەریوەبەرایەتی قیزە  
بەشی قیزە  
رینگە پێ دانی نیلكترونی

2202109154029414

رینگمان دا بە هاتنه ژورهوه بو ناو هەریمی كوردستان :

allowed to enter kurdistan region to :  
purpose of visit

سەردان / زیارة  
Visit

مەبەستی سەردان

entry permit no :  
date of issue :  
date of expiry :

2121220214811150  
12/12/2021  
12/03/2022

ژمارە ی رینگە پێ دان :  
واری دەرچوون :  
واری بەسەرچوون :  
ی مانەوه - رۆژ -

duration of stay (days) :  
number of entries :

30  
Single

ژمارە ی هاتنه ژورهوه :



full name :  
nationality :

HENI HERANI  
Indonesia

او :  
:  
پورت :

TANGERANG - Seorang Ibu Rumah Tangga asal Kp, Ranca Ekek Wetan Bandung Jawabarat bernama Heny H, disinyalir menjadi korban Sindikat Penempatan PMI Irak, pasalnya Heny diberangkatkan untuk kerja ke Erbil Irak

Dengan Menggunakan Visa Wisata/Kunjungan

Maraknya praktek usaha yang seperti itu sudah sering terjadi di berbagai Wilayah di Indonesia

Saat menghubungi jurnalis indonesiasatu.co.id Senin (13/6/2022) melalui pesan singkat Whastupp, Heny H mengungkapkan keluh kesahnya yang diduga beliau dikirim ke Erbil Irak Dengan cara Ilegal (tanpa melalui proses resmi),

Awalnya saya daftar ke ibu lena untuk berangkat lagi ke Timur tengah, dan data dari saya semua dibawa sama sponsor lena, Kemudian saya disuruh untuk menunggu kabar dari sponsor itu beberapa hari katanya agak susah karena nantinya paspor ganda sebab paspor saya yang dulu hilang,

Dan kata sponsor (Lena) karena di Jakarta sama di Bandung gak bisa buat paspor, saya kemudian di lempar ke kediri ke pa Azis (Sponsor) terus saya berangkat ke kediri dan medical sama pasporan di kediri di urus sama pa azis,

Stelah selesai dan semua data komplit selang beberapa hari saya dioper ke Jakarta nunggu untuk jadwal terbangnya di Jakarta di rumah pak Agus.

Setelah satu minggu saya menunggu di rumah pak Agus sampai akhirnya saya terbang ke irak.

Cuma anehnya pas mau berangkat terbang saya tidak langsung masuk ke bandara melainkan ke tempat parkir mobil yang di atas, terus kami dipanggil satu satu sama orang yang badanya gemuk," Ujarnya

Dua hari perjalanan sampailah di Erbil sampai kantor egent saya jam 4:00 kemudian jam 10:00nya saya diambil oleh majikan, selanjutnya saya dirumah majikan,

Saya bertahan kerja cuma Dua minggu karena adik dari majikan saya dia seperti orang stres tiap hari marah marah, segala dibanting apalagi gelas bekas teh sama kofie itu di tumaphin ke lantai

Dia marah marah karena dia ingin saya yang mijitin, dia maunya pijit plus" Saya gak maulah kalau harus melayani kelakuan bejatnya, oleh karena itu saya gak tahan makanya saya kabur dari rumah majikan di ajak teman satu rumah,

Dan Saya sudah beberapakali coba menghubungi pak Azis selaku pihak memberangkatkan saya (sponsor), namun beliau seolah cuek dan masabodo malah nyuruh saya untuk bersabar

Karna Tidak tahan akhirnya Saya kabur ke kirkuk, dan di tampung sama orang bangli selama dua malam dan besoknya saya di oper ke Bagdad dan sampai sekarang saya berada di Bagdad," jelas Heny



Infinix HOT 10

Ket Foto: Ketua DPW FPMI Marnan Sarbini

Saat dikonfirmasi melalui pesan dan telpon Whastupp Agus mengatakan, iya benar pak waktu itu saya hanya di titipkan oleh pak Azis karna saya punya tempat kos kosan, ya sebelum terbang pak Azis titipkan ibu Heny di kosan saya," jelasnya.

Sementara Lena Sponsor yang Mengirimkan Ibu Heny ke Kediri Saat dihubungi Via telpon Whastupp Menjelaskan, Awalnya ibu Heny ini ingin berangkat ke Saudi pak, lalu saya kirim ke pak Aziz, dan saya ketika diberangkatkanpun gak

tau, saya tanya pak Azis ini mau dikirim kemana, pak Azis bilang mau dikirim ke Erbil Irak, lalu saya bilang ya udah pak yang penting aman,

Saya juga tidak tahu kenapa ibu henri bisa ke Irak sayapun bantu teh henri baru sekali itu nge proses, iya saya gak tahu pak kalau pak Azis ngeproses Bu Heny ke Erbil,"Terangnya

Sementara Azis selaku seponsor dari Kediri yang memberangkatkan Heny (PMI) ke Erbil Irak saat dikonfirmasi melalui pesan singkat Whastupp seolah lempar batu sembunyi tangan, Saya tidak mengerti karena saya tidak memberangkatkan dan tidak mengurus visa. langsung suruh hubungi saya mbak Heni nya,

Saya di titipi Mr Cayla untuk urus paspor nya, dan saya sepeserpun tidak di kasih fee sama dia, terkait paspor dll saya di rugikan banyak, Terangnya

Menanggapi permasalahan ini Ketua DPW FPMI Marnan Sarbini angkat Bicara, kami akan segera membuat laporan, Para sindikat penempatan PMI Irak harus segera di tindak tegas,

Seiring Meningkatnya penempatan PMI di negara Irak dan Kurdistan tahun 2022 tentu nya, untuk membahas banyaknya pengaduan yang masuk di KBRI Bagdad dan LSM yang menerima pengaduan permasalahan PMI yang di hadapi di negara tersebut,

Perlu diketahui KBRI terus melakukan upaya upaya penyelamatan kepada PMI di negara tersebut kepada pengguna jasa mau pun pihak agensi, tujuannya memberikan perlindungan kepada PMI, permasalahan yang di hadapi KBRI Bagdad tentunya tidak luput dari tuntutan agensi mau pun pengguna jasa ganti rugi/denda,

Denda ini harus di bayar agar bisa menyelamatkan PMI yang bermasalah di negara penempatan,"Pungkasnya (Sopiyan)